



PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL MELALUI PROGRAM *COACHING CLINIC*.

Reza Mahyuddin^{1*}, Muflih Hamid², Agus Sutriawan³, Muslim⁴, Muh Said Hasan⁵

¹Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: rezamahyuddin@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: muflihwahidhamid@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: agus.sutriawan@unm.ac.id

⁴Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: muslim@unm.ac.id

⁵Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: said75hasan@unm.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Received: 04 Nov 2025

Accepted: 25 Nov 2025

Published: 02 Des 2025

Keyword:

Coaching Clinic, futsal

Kata Kunci:

Futsal, Coaching Clinic

Abstract

This community service activity aims to improve the futsal playing skills of students in the Sports Coaching Education Study Program, Faculty of Sport and Health Sciences, Makassar State University through the Coaching Clinic program. The implementation of the activity was motivated by the low mastery of basic techniques and understanding of tactics in playing futsal students due to minimal practical experience and guidance from professional coaches. The program was implemented for one month with four training sessions that included the delivery of theory, basic technique exercises, game strategies, and match simulations. The activity method included preparation, implementation, and evaluation stages with a participatory approach. The evaluation results showed a significant increase in basic technical abilities such as passing, dribbling, control, and shooting with an average increase of 19–22%. In addition, students showed developments in tactical understanding, teamwork, and discipline and sportsmanship. Overall, the Futsal Coaching Clinic was effective as an applied learning tool in improving students' competencies as prospective sports coaches in the field of futsal.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal mahasiswa Program Studi Pendidikan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar melalui program Coaching Clinic. Pelaksanaan program dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan teknik dasar dan pemahaman taktik futsal akibat minimnya pengalaman praktik serta terbatasnya bimbingan dari pelatih profesional. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan melalui empat sesi pelatihan yang meliputi penyampaian teori, latihan teknik dasar, strategi permainan, dan simulasi pertandingan. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan partisipatif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan teknik dasar seperti passing, dribbling, control, dan shooting dengan rata-rata peningkatan sebesar 19–22%. Selain itu, terjadi perkembangan pemahaman taktik, kerja sama tim, serta sikap disiplin dan sportivitas siswa. Secara keseluruhan, Coaching Clinic Futsal efektif menjadi sarana pembelajaran aplikatif dalam meningkatkan kompetensi siswa sebagai calon pelatih olahraga di bidang futsal.

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga yang sangat populer di kalangan mahasiswa, termasuk di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (UNM). Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, futsal tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan teknik, pemahaman taktik, serta kemampuan kepelatihan yang berpengaruh pada kompetensi profesional di masa depan (Reza Mahyuddin, 2019). Penguasaan keterampilan bermain futsal menjadi penting karena menjadi dasar dalam proses pelatihan atlet serta penerapan teori kepelatihan secara langsung di lapangan (Julianur, n.d.).

Berdasarkan hasil observasi awal, keterampilan bermain futsal siswa masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam penguasaan teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *ball control*, dan *shooting* (Nur Khoiriah & Riyad Fadhli, 2020). Selain itu, pemahaman mengenai strategi permainan dan kerja sama tim juga masih rendah. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya pengalaman praktik langsung serta terbatasnya pelatihan intensif dengan bimbingan pelatih profesional (Rosmawati, 2016). Situasi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan program pelatihan yang terarah, sistematis, dan aplikatif sebagai upaya pengembangan kompetensi siswa (Salahuddin et al., 2020).

Menurut (Wahono et al., 2022) Di sisi lain, tantangan yang dihadapi siswa adalah keterbatasan fasilitas dan kesempatan mengikuti pelatihan yang bersifat *hands-on* bersama praktisi atau pelatih bersertifikasi. (Rudy et al., 2022) Mahasiswa cenderung hanya memperoleh teori kepelatihan dalam perkuliahan, sedangkan pengalaman langsung dalam mengelola, memimpin latihan, serta memahami dinamika permainan secara menyeluruh masih minim (Kurniawan et al., 2021). Padahal, calon pelatih profesional membutuhkan pengalaman praktik kepelatihan yang memungkinkan mereka mengobservasi, mencatat teknik, serta mengajarkan performa atlet dalam situasi permainan nyata (Alexander et al., 2024) Melihat kebutuhan tersebut, Program Coaching Clinic Futsal dirancang sebagai solusi strategi untuk memberikan pelatihan teknik dan taktik futsal secara sistematis melalui kombinasi teori, praktik lapangan, dan evaluasi langsung. Pelatihan ini mengacu pada prinsip penguasaan keterampilan motorik melalui praktik berulang dan umpan balik langsung dari pelatih profesional (Alexander et al., 2024). Pendekatan ini juga sejalan dengan konsep *experiential learning*, yakni pembelajaran melalui pengalaman nyata dan refleksi atas tindakan yang dilakukan (Fadli et al., 2023) yaitu belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal siswa, (2) memperkuat pemahaman taktik dan

strategi permainan futsal, serta (3) memberikan pengalaman belajar praktik kepelatihan yang menumbuhkan sikap profesional, disiplin, kerja sama tim, dan sportivitas (Naser et al., 2017). Diperkirakan, setelah mengikuti program ini, siswa lebih siap menjadi calon pelatih futsal yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing di bidang keolahragaan (Ardiansyah, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan sasaran utama mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Kegiatan berlangsung selama empat sesi pelatihan dalam jangka waktu satu bulan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan inti, dan evaluasi hasil.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi internal, menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan sarana dan prasarana latihan, serta mengidentifikasi kebutuhan peserta. Selain itu, dilakukan pula observasi awal untuk memetakan kemampuan dasar siswa dalam bermain futsal, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan tingkat keterampilan mereka. Tim juga menyusun modul pelatihan yang mencakup aspek teori dan praktik, meliputi teknik dasar, taktik permainan, serta prinsip kepelatihan futsal.

Tahap pelaksanaan coaching Clinic dilakukan melalui dua bentuk kegiatan, yaitu sesi teori dan praktik. Sesi teori fokus pada penyampaian materi mengenai konsep kepelatihan, teknik dasar, strategi permainan, serta nilai-nilai sportivitas. Sedangkan sesi praktiknya dikhususkan pada latihan keterampilan dasar seperti passing, dribbling, control, dan shooting melalui metode *demonstrasi*. Siswa juga dilatih memahami pola permainan dan kerja sama tim melalui kegiatan *permainan kecil* yang tekanan penerapan taktik secara langsung di lapangan.

Tahap berikutnya adalah evaluasi dan refleksi kegiatan, yang dilakukan dengan membandingkan keterampilan awal dan akhir peserta menggunakan observasi langsung serta penilaian teknik permainan. Peserta juga diberikan kesempatan menyampaikan pengalaman dan umpan balik terhadap pelatihan yang telah diikuti.

Sebagai tindak lanjut, hasil evaluasi digunakan untuk merancang program lanjutan pelatihan dan pembentukan komunitas pelajar futsal sebagai sarana pelatihan berkelanjutan. Dengan tahapan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik dan taktik siswa futsal sekaligus memperkuat kompetensi mereka sebagai calon pelatih olahraga yang profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Coaching Clinic Futsal* dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan peserta sebanyak 25 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Kegiatan berlangsung selama satu bulan dengan empat kali pertemuan yang mencakup sesi teori, praktik teknik dasar, latihan taktik permainan, dan simulasi pertandingan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif dan peningkatan kemampuan yang cukup signifikan, berikut adalah gambar dokumentasi penelitian.



Gambar 1 & 2. Foto bersama sampel dan kegiatan PKM

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian pelatih, keterampilan teknik dasar siswa mengalami peningkatan yang cukup jelas. Sebelum pelatihan, sebagian peserta masih kesulitan dalam mengontrol bola, mengoper dengan akurat, serta menjaga koordinasi dalam permainan. Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan dalam hal *passing*, *dribbling*, *control*, dan *shooting* meningkat secara konsisten.

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Futsal Mahasiswa Sebelum dan Sesudah *Coaching Clinic*

Aspek Keterampilan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
Passing	65	85	20
Dribbling	62	84	22
Kontrol bola	68	87	19
Shooting	60	82	22

Tabel 1 atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 19–22% pada setiap aspek keterampilan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan *coaching Clinic* efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar pelajar futsal. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhidayat (2020), yang menyatakan

bahwa pelatihan berbasis praktik langsung di bawah bimbingan pelatih ahli dapat mempercepat proses penguasaan keterampilan motorik olahraga (Muzaki et al., 2020).

Selain aspek teknik, kemampuan taktik permainan siswa juga mengalami perkembangan. Melalui penerapan *permainan sisi kecil*, siswa belajar membaca situasi permainan, melakukan pergerakan tanpa bola, dan mengatur strategi menyerang maupun bertahan secara efektif. Peningkatan ini sesuai dengan teori *skill acquisition* oleh (Yulianto, 2023) yang menekankan bahwa pembelajaran motorik akan lebih optimal bila dilakukan dalam konteks permainan nyata.

Secara umum, peserta mengakui bahwa kegiatan *coaching clinic* memberikan pengalaman belajar yang menarik dan aplikatif. Siswa merasa lebih percaya diri dalam bermain maupun berlatih, serta menunjukkan peningkatan sikap sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Hasil ini sejalan dengan temuan (Danang Prama Dhani, n.d.), yang menjelaskan bahwa metode *coaching Clinic* mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta terhadap prinsip pembelajaran olahraga tim (Peprianti Pairi1, 2023).

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan *Coaching Clinic Futsal* bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar berjalan dengan lancar serta mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan teknik dasar futsal seperti *passing*, *dribbling*, *control*, dan *shooting*, disertai pemahaman yang lebih baik terhadap strategi permainan. Selain aspek keterampilan, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya nilai-nilai kedisiplinan, sportivitas, dan tanggung jawab peserta. Dengan demikian, *coaching Clinic* ini terbukti efektif sebagai media pembelajaran praktis dalam meningkatkan kompetensi calon pelatih olahraga, khususnya di cabang futsal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi khusus disampaikan kepada Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIKK UNM, serta kepada seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam keberhasilan kegiatan *Coaching Clinic Futsal*.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, B., Kustiawan, A. A., Hadiono, Yulianto, P. F., Wenly, A. P., Pelana, R., Sukiri, & Daulay, D. A. A. (2024). Women's Futsal Ability: VO2 Max and Futsal Techniques. *International Journal of Human*

- Movement and Sports Sciences*, 12(3), 580–585.
<https://doi.org/10.13189/saj.2024.120314>
- Ardiansyah, M. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Otot Perut Terhadap Akurasi Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jendela Olahraga*, 5(2), 160–167. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6240>
- Danang Prama Dhani. (n.d.). *Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kapasitas VO2Max pada Pemian Futsal*. Retrieved October 20, 2024, from <https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JAS/article/view/743>
- Fadli, M., Tohidin, D., & Pery Fajri, H. (2023). Pada Pemain Labschool Futsal Academy Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(3), 33–38.
<http://ikeor.ppj.unp.ac.id/index.php/ikeor/index>
- Julianur, M. P. (n.d.). *FUTSAL*.
- Kurniawan, S., Iqbal, M., Olahraga, P., & Kusuma Negara, S. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal. *Semnara 2021*, 1(1).
<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1251>
- Muzaki, R., Maliki, O., & Kusuma, B. (2020). Latihan Sirkuit Terhadap Kecepatan Kelincahan dan Daya Tahan pada UKM Futsal Putra Abstrak. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(1), 48–54.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. In *Journal of Exercise Science and Fitness* (Vol. 15, Issue 2, pp. 76–80). Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
<https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Nur Khoiriah, S., & Riyad Fadhli, N. (2020). Untuk Atlet Futsal Pada Tim Putri Universitas Negeri Malang. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 3(1), 30–36. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses>
- Peprianti Pairil, A. H. R. H. R. H. (2023). Pengaruh Latihan Squat Menggunakan Resistance Band Terhadap Kekuatan Tungkai Tim Futsal Putri Universitas Muhammadiyah Palopo. *Jurnal Of Sport*, 7(2).
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sport/article/view/7327>
- Reza Mahyuddin. (2019). *Pengaruh latihan circuit training terhadap peningkatan vo2max dalam permainan futsal siswa ekstrakurikulersman 13 makassar reza mahyuddin*. 5, 33–41.
- Rosmawati, O. (2016). HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN SHOOTING PEMAIN CLUB FUTSAL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NUSATAMA PADANG. In *Jurnal Menssana* (Vol. 1, Issue 2).
<http://menssana.ppj.unp.ac.id/index.php/jm/article/view/49>

- Rudy, T., Sianturi, H., Valianto, B., & Simatupang, N. (2022). Development of Accuracy Shooting Training Tools in Futsal Games. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(4). <https://doi.org/10.33369/jk.v6i4.25403>
- Salahuddin, M., Haluti, A., & Nurhikmah, N. (2020). PENGEMBANGAN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA FUTSAL KABUPATEN BANGGAI (Banggai Regency Experiment Study). *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 4(2). <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.686>
- Wahono, A., Faisal, M., & Nasution, A. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Menggunakan Resistance Band Terhadap Power Otot Tungkai dan Hasil Shooting SSB PSDMS U-14 The Influence of Exercise Variations Using Resistance Bands on Leg Muscle Power and Results of Shooting SSB PSDMS U-14. *Prestasi*, 6(1), 26–30.
- Yulianto, W. W. E. (2023). Profil Kelincahan Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMPN 6 Yogyakarta. *Indonesian Journal of Sport Science and ...*, 2(1), 104–111. <https://doi.org/10.31316/ijst.v2i1.4777>